



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Barrier Crop UNTUK MENGENDALIKAN PENYAKIT MOSAIK PADA TANAMAN KACANG PANJANG (*Vigna sinensis* L.)

BIDANG KEGIATAN: PKM-ARTIKEL ILMIAH

Diusulkan oleh:

Dede Suryadi	A34052830 (2005)
Nursyamsih	A34051980 (2005)
Nila R. Pravitasari	A34050893 (2005)
Supatmi	A34050870 (2005)
Alghienka Defaosandi	A34060296 (2006)

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2009**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : *Barrier crop* untuk Mengendalikan Penyakit Mosaik pada Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.)
2. Bidang Kegiatan : PKM-AI

Bogor, 03 Maret 2009

Menyetujui,
Ketua Departemen Proteksi Tanaman

Ketua Pelaksana Kegiatan

Dr. Ir. Dadang, MSc
NIP 131879337

Dede Suryadi
NRP A34052830

Wakil Rektor Bidang
Akademik dan Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP 131 473 999

Dr. Ir. Tri Asmira Damayanti, M.Agr.
NIP 132 045 537

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan kekuatan dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul “**barrier crop untuk Mengendalikan Penyakit Mosaik pada Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.)**”. Karya tulis ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti program kreativitas mahasiswa artikel ilmiah. Shalawat dan salam tercurah pula kepada Rosullullah Muhammad SAW, dan para sahabat. Teriring doa dan harap semoga Allah meridhoi karya ini.

Karya tulisan ini bertujuan untuk mengendalikan penyakit mosaik dengan cara mengurangi penularan melalui vektornya (*Aphis craccivora*) dengan *barrier crop*. *Barrier crop* merupakan manipulasi strategi dengan tanaman sekunder untuk menghalangi kutu daun makan pada tanaman inang yang efesien, efektif, aman dan ramah lingkungan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Ir. Tri Asmira Damayanti, M.Agr. sebagai dosen pembimbing dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis berharap karya tulis ini bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya dan salah satu diantaranya adalah petani. Atas segala kesalahan, penulis memohon kebijaksanaan dari semua pihak untuk dapat memaafkannya.

Bogor, Maret 2009

Penulis